



Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam Memutuskan Pembelian Ikan Patin Segar (*Pangasius sp*) di Pasar Arengka Kota Pekanbaru Provinsi Riau

Muhammad Fajri Riffan Jami ^{1*}, Ridar Hendri², Eni Yulinda³

^{1,2,3}Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau, Pekanbaru

*Email: jenongindah2@gmail.com

Diterima:
16 Juni 2021

Diterbitkan:
29 Juli 2021

Abstract. Research on the factors affecting consumers in deciding to purchase fresh fish Patin (*Pangasius sp*) was held in March 2020 at the market Arengka Kota Pekanbaru Riau province. This research aims to know about the overview of the market Arengka Panam Pekanbaru, knowing the characteristics of the consumers of fresh fish in the market Arengka Panam Pekanbaru and analyze the factors that affect consumers in deciding the purchase of fresh fish patin in the market Arengka Panam Pekanbaru. The method used is a survey method with the number of respondents as many as 25 consumers of fresh starch fish. From the results of the research is known that Arengka morning market is one of the traditional market that is managed by the private sector, which is the morning market Arengka was established in the year 1990 on the land of Mr. Pudja, with a land area of 6,000 m². Arengka Morning Market located on the street of Arengka and Soekarno Hatta Village District Sidomulyo Marpoyan Damai, has 95 kiosks, 210 Los, consisting of 400 traders 305 male merchants and 95 women merchants one of his freshman fish vendors consisting of 25 trader. Factors affecting consumers in buying fresh patin fish market in the morning is the quality of fish, prices and decisions consumers fresh patin, of the three factors that became the main factor of consumers in deciding.

Keywords: *characteristics, patin fish, arengka market*

Abstrak. Penelitian tentang Faktor-Faktor yang mempengaruhi konsumen dalam memutuskan pembelian ikan segar patin (*Pangasius sp*) ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020 di Pasar Arengka Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang gambaran umum pasar Arengka Panam Pekanbaru, mengetahui karakteristik konsumen ikan segar di pasar Arengka Panam Pekanbaru dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam memutuskan pembelian ikan segar patin di pasar Arengka Panam Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan jumlah responden sebanyak 25 konsumen ikan pati segar. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pasar pagi Arengka merupakan salah satu pasar Tradisional yang dikelola oleh pihak swasta, yang mana pasar pagi arengka ini berdiri pada tahun 1990 atas tanah bapak pudja, dengan luas tanah 6.000 m². Pasar pagi Arengka terletak di jalan Arengka dan Soekarno Hatta Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Marpoyan Damai, memiliki 95 kios , 210 los, yang terdiri dari 400 pedagang 305 Pedagang laki-laki dan 95 Pedagang perempuan salah satunya pedagang ikan patin segar yaitu terdiri dari 25 pedagang. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam membeli ikan patin segar dipasar pagi arengka adalah kualitas ikan, harga dan keputusan konsumen patin segar, dari ketiga faktor tersebut yang menjadi faktor utama konsumen dalam memutuskan membeli ikan patin segar adalah kualitas ikan patin segar, walaupun harga ikan patin murah tetapi tidak memiliki kaulitas yang baik atau rasa lumpur maka konsumen tidak akan membeli ikan patin tersebut..

Kata Kunci: *karakteristik, ikan patin, pasar arengka*

Pendahuluan. Pasar merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang atau jasa yang ditawarkan untuk dijual, dan terjadinya perpindahan kepemilikan (Tjiptono,2008). Pasar tradisional Arengka merupakan salah satu pasar yang sudah cukup lama berdiri di kota Pekanbaru yang berada di jalan Soekarno Hatta, Kecamatan Tampan. Pasar Tradisional Arengka merupakan salah satu pasar tradisional yang aktif setiap hari, pasar ini juga merupakan sentral utama belanja masyarakat Kecamatan Tampan untuk berbelanja keperluan sehari-hari. Pasar ini juga sering disebut sebagai pasar pagi, karena aktifitas yang paling sibuk terjadi pada pagi hari. Pasar ini terdiri dari berbagai pedagang/penjual didalamnya. Ada pedagang sayur, ikan, sembako, kebutuhan-kebutuhan rumah tangga, toko perhiasan dan juga pedagang buah-buahan.

Adapun yang menjadi faktor-faktor keputusan pembelian yang dipertimbangkan peneliti adalah lokasi, kualitas produk, dan harga. Lokasi merupakan salah satu penentu kesuksesan sebuah usaha karena mempengaruhi biaya usaha. Lokasi usaha harus dipertimbangkan dengan sebaik mungkin. Jika perusahaan salah dalam memilih lokasi, maka perusahaan akan menanggung resiko berupa kerugian atau tidak tercapai sasaran dan tujuan yang diinginkan perusahaan.

Faktor kedua selain lokasi adalah kualitas produk. Setiap konsumen menginginkan barang yang berkualitas baik dan dapat memenuhi keinginan konsumen sesuai dengan harga barang tersebut. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan memperhatikan kualitas produk yang di perjual belikan, karena menyediakan produk yang berkualitas baik adalah penting sebab adanya kecenderungan dalam diri konsumen yang menghendaki barang-barang bersifat baik yang dapat memenuhi keinginan konsumen. Faktor lain yang mempengaruhi keputusan pembelian adalah harga. Harga dapat menjadi indikator kualitas produk. Konsumen biasanya mengidentikkan harga produk yang mahal dengan kualitas yang baik dan apabila harga produk murah, maka konsumen meragukan kualitasnya. Ketika seseorang berbelanja, hal awal yang sering diperhatikan adalah harga, disusul dengan faktor lain.

Penetapan harga pada suatu produk haruslah sesuai dan wajar. Tingginya harga yang ditawarkan harus sesuai dengan manfaat yang akan diterima oleh konsumen yang mengkonsumsinya. Harga yang terlalu tinggi atau terlalu rendah akan membuat konsumen beralih ke produk lain yang sejenis tetapi dengan harga yang lebih murah, begitu sebaliknya, jika harga yang ditawar terlalu rendah maka konsumen akan ragu dengan kualitas produk yang ditawarkan sehingga menunda keputusan untuk membeli produk tersebut. Melihat banyaknya faktor yang mempengaruhi konsumen untuk memutuskan produk yang akan dibelinya, sehingga membuat produsen atau penjual dalam memasarkan produknya selalu berorientasi pada keinginan konsumen. Begitu pula dalam usaha pemenuhan ikan bagi masyarakat Panam Kota Pekanbaru, penjual tidak hanya dituntut untuk menyajikan produk sesuai dengan standar mutunya, tetapi juga mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen serta memasarkannya dengan strategi pemasaran yang baik tujuannya agar tetap mendapatkan kepercayaan dari konsumen untuk membeli ikan yang ditawarkan.

Untuk mendapatkan respon yang baik dan memberikan kepuasan kepada konsumen, penting bagi produsen untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsumen ikan patin di Pasar Arengka Panam Pekanbaru dalam keputusan pembeliannya, Dari survey terdahulu terlihat banyak masyarakat membeli ikan patin segar dipasar arengka, masyarakat mengkonsumsi ikan patin bukan hanya untuk rumah tangga bahkan masyarkt untuk usahapun banyak yang membelikan ikan patin segar di pasar pagi arengka..

Metode Penelitian

Waktu dan Tempat Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020, berlokasi di Pasar Pagi Arengka Panam Pekanbaru Provinsi Riau. Tempat penelitian ini ditentukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa daerah ini memiliki jumlah pedagang ikan yang banyak dan memiliki berbagai jenis produk ikan segar salah satunya jenis ikan patin, selain itu pasar arengka ini juga terletak secara strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat pekanbaru karena akses jalannya bagus.

Populasi dan Responden. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel masyarakat yang membeli ikan patin segar di pasar Arengka Pekanbaru sebanyak 25 orang yang dianggap sudah memenuhi syarat dan sudah mewakili populasi.

Metode Pengumpulan Data. Penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden melalui pengamatan langsung, pencatatan, dan wawancara untuk mengetahui keadaan kota penelitian, keadaan pasar, pengetahuan responden serta karakteristik konsumen diperoleh

melalui wawancara dengan responden dengan menggunakan kuisioner. Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari instansi-instansi yang terkait dengan penelitian seperti jumlah penduduk kota Pekanbaru, jumlah konsumsi ikan di Kota Pekanbaru khususnya Kecamatan Tampan.

Analisis Data. Data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu pemikiran maupun suatu kelas peristiwa di masa sekarang. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi keputusan dalam pembelian ikan segar di pasar pagi Arengka. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, tabulasi frekuensi serta grafik sehingga lebih mudah dimengerti. Data diolah dengan menggunakan Program Komputer Microsoft Excell 2010. Terdapat tiga hal yang disajikan dalam analisis deskriptif yang meliputi:

- a. Analisis mengenai karakteristik dari responden yang terdiri dari usia, pendidikan, dan penghasilan
- b. Data ini kemudian diolah menggunakan analisis deskripsi statistik sehingga diperoleh nilai maksimal, nilai mean (Me), dan Standar Deviasi (SD).
- c. Analisis ini juga menggambarkan jawaban responden dari kuesioner yang diajukan.

Adapun berdasarkan kliteria yang dipakai pada kategori jawaban responden, maka untuk lebih memudahkan digunakan 3 kategori yaitu: tinggi, sedang dan rendah. Cara pengkategorian data berdasarkan rumus dari Azwar (2009) adalah sebagai berikut:

- a. Tinggi : $X \geq M + SD$
- b. Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
- c. Rendah : $X < M - SD$

Hasil dan Pembahasan

Keadaan Umum Lokasi Penelitian. Pasar Pagi Arengka Pekanbaru merupakan salah satu pasar yang berada di Kota Pekanbaru tepatnya diwilayah Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai. Kalau dilihat letak posisinya Pasar Arengka Pekanbaru berada pada posisi yang sangat strategis yaitu berada di tengah- tengah Kota Pekanbaru. Pasar Arengka Pekanbaru sebelum menjadi salah satu pasar tradisional yang besar dikota Pekanbaru pada awalnya hanyalah berupa pasar lingkungan Kecamatan dengan sarana dan prasarana seadanya, yaitu berupa kios-kios, los dan kaki lima, untuk menampung atau memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya dan berada dibawah wewenang Kecamatan Marpoyan Damai. Namun seiring dengan berkembangnya kota Pekanbaru, secara otomatis Pasar Arengka Pekanbaru berkembang pula menjadi besar seperti yang ada pada saat sekarang ini,hal tersebut sangat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin besar pula jumlahnya.

Pasar Pagi Arengka Pekanbaru didirikan pada tahun 1990 atas tanah milik Iqk Pudja, dengan luas tanah 6.000 M2. pada saat sekarang Pasar Pagi Arengka Pekanbaru memiliki 95 kios, 210 los, dan 400 pedagang kaki lima yang terdiri dari bermacam-macam pedagang pedagang pakaian pedagang sepatu, barang harian makanan/minuman, sayur-sayuran, rempahrempah dan semua jenis barang-barang yang umumnya di pasar tradisional.

Tabel 1. Sebaran responden berdasarkan Kelompok Usia kerja Produktif

Kategori	Kriteria	Jumlah (Jiwa)	Persentase
Produktif	46 – 65	9	36,00
Sangat Produktif	15 – 45	12	48,00
Kurang Produktif	<15 dan > 65	4	16,00
Jumlah		25	100,00

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Konsumen di Pasar Pagi Arengka

Pendidikan	Kategori	Jumlah (Jiwa)	Persentase
0 – 6	Sangat Rendah	0	00,00
≤ 6 Tahun	Rendah	2	08,00
7 – 12 Tahun	Sedang	13	52,00
> 12 Tahun	Tinggi	10	40,00
Jumlah		25	100

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Frekuensi	Persentase
1	< Rp.500.000,00	2	08,00%
2	Rp5.00.000-Rp.1000.000	7	28,00%
3	Rp.1.000.000-Rp.2.500.000	14	56,00%
4	Rp.2.500-000-Rp.5.000.000	2	08,00%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Primer 2019

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

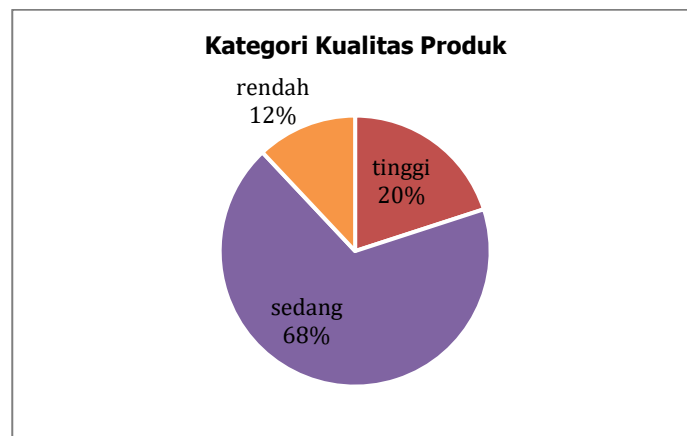
NO	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	PNS	4	16,00%
2.	Karyawan	2	08,00%
3.	Wiraswasta	14	56,00%
4.	Lain-Lain	5	02,00%
	Jumlah	25	100%

Sumber: Data Primer 2019

Faktor-faktor yang mempengaruhi Konsumen dalam Memutuskan Pembelian Ikan Patin (*Pangasius sp*) Segar. Pada Umumnya Konsumen dalam Menentukan atau membeli sesuatu barang atau benda pasti memerlukan pertimbangan dan factor yang mempengaruhinya, ini berkaitan erat dengan perilaku konsumen itu sendiri, Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam membeli ikan patin segar di Pasar Pagi Arengka menurut Dinawan (2010) adalah kualitas produk, harga, keputusan pembeli.

Kualitas Produk. Produk didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat ditawarkan ke dalam pasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai, atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan (Kotler, 1992). Produk yang berkualitas adalah produk yang mampu memberikan hasil yang lebih dari yang diharapkan. Kualitas produk adalah kondisi fisik, fungsi dan sifat suatu produk baik barang atau jasa berdasarkan tingkat mutu yang diharapkan seperti durabilitas, reliabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian, reparasi produk serta atribut produk lainnya dengan tujuan memenuhi dan memuaskan kebutuhan konsumen atau pelanggan. Konsumen akan menyukai produk yang menawarkan kualitas, kinerja, dan pelengkap inovatif yang terbaik (Hadi, 2002). Ikan patin segar di pasar pagi arengka mempunyai kualitas yang bagus, hal bisa terlihat dari rasanya tidak bau lumpur, insang ikan patin merah, dan dijual dalam kondisi hidup selain itu ikan patin segar di pasar pagi arengka ini kebanyakan didatangkan dari kabupaten Kampar yang mana ikan tersebut dipanen sore harinya dan dijual atau didistribusikan ke pasar pagi arengka ini malam hari, sehingga kondisi ikan patin tersebut masih segar dan

banyak dijual dipasar pagi arengka ini dalam kondisi hidup, Sesuai dengan hasil olahan data menunjukkan bahwa respon banyak yang setuju bahwa ikan patin segar dipasar pagi arengka ini baik dan mempunyai kualitas yang bagus. Hal ini yang menyebabkan banyak respon yang membeli ikan patin dipasar pagi arengka ini. Konsumen juga menyampaikan walaupun harga ikan patin segar dipasar pagi Arengka ini murah tetapi tidak mempunyai kualitas yang baik dan rasa lumpur konsumenpun tidak akan mau membeli.



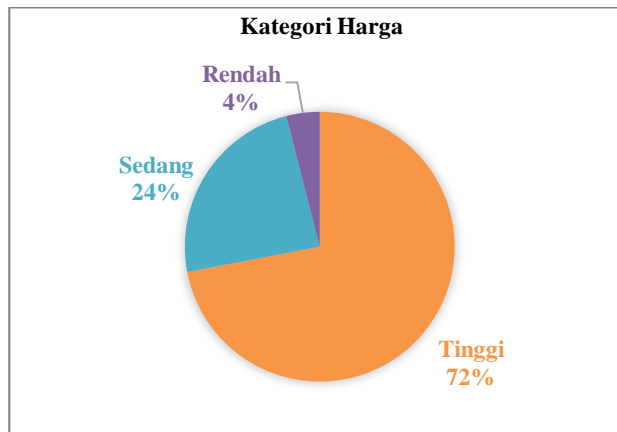
Gambar 1 Diagram Kategori Kualitas Produk Patin Segar

Diagram di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan penilaian terhadap kualitas ikan patin segar dipasar pagi arengka dalam kategori tinggi sebanyak 5 orang, responden yang memberikan penilaian kualitas ikan patin segar di Pasar pagi Arengka dalam kategori sedang sebanyak 17 orang dan responden yang memberikan penilaian terhadap kualitas kurang bagus masuk kategori rendah 3 orang.

Box. 1 Tentang Kualitas Produk Ikan Patin Segar Di pasar Pagi arengka

Menurut Rosdiana (37) "mengatakan bahwa ikan patin yang ada di pasar pagi arengka ini memiliki rasa yang manis, daging kenyal, insangnya memerah dan tidak bau lumpur, sehingga dengan pertimbangan tersebut saya memutuskan untuk membeli ikan patin di pasar pagi arengka. Kalau dibandingkan dengan ikan patin yang ada di kedai harian jauh lebih berbeda, baik dari tekstur maupun rasa."

Harga. Harga merupakan salah satu factor yang merupakan penentu konsumen dalam membeli suatu produk begitu dengan membeli ikan patin segar, harga ikan patin segar di pasar pagi arengka ini tergolong murah dan terjangkau harga ikan patin segar Rp. 25.000/kg, harga tersebut khusus untuk konsumen rumah tangga tetapi kalau konsumen usaha rumah makan harga ikan patin Rp. 18.000/kg karena usaha rumah makan membeli dalam jual yang banyak makanya harganyapun berbeda. Dari Hasil wawancara dengan responden Menunjukkan bahwa responden banyak menjawab setuju bahwa harga ikan patin segar dipasar pagi arengka murah dan terjangkau untuk konsumen baik konsumen bawah, menengah maupun konsumen kalangan atas, selain murah ikan patin segar dipasar pagi arengka ini juga mempunyai kualitas daging yang bagus, tidak bau lumpur, dan dijual dalam kondisi hidup.



Gambar 3 Diagram Kategori Harga

Diagram di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan penilaian terhadap harga ikan patin di pasar pagi arengka murah dan terjangkau dalam kategori tinggi sebanyak 72,00%, responden yang memberikan penilaian terhadap harga dalam kategori sedang sebanyak 24,00%, dan responden yang memberikan penilaian terhadap harga dipasar pagi arengka tinggi dan mahal masuk kategori rendah 04,00%. Fandy Tjiptono mengatakan bahwa, harga memiliki dua peranan utama dalam mempengaruhi keputusan beli, yaitu :

1. Peranan alokasi dari harga, yaitu fungsi harga dalam membantu para pembeli untuk memutuskan cara memperoleh manfaat atau kualitas tertinggi yang diharapkan berdasarkan daya belinya. Dengan demikian, adanya harga dapat membantu para pembeli untuk memutuskan cara mengalokasikan daya belinya pada berbagai jenis barang dan jasa. Pembeli membandingkan harga dari beberapa alternatif yang tersedia, kemudian memutuskan alokasi dana yang dikehendaki.
2. Peranan informasi dari harga, yaitu fungsi harga dalam mendidik konsumen mengenai faktor-faktor produk, seperti kualitas. Hal ini terutama bermanfaat dalam situasi di mana pembeli mengalami kesulitan untuk menilai faktor produk atau manfaatnya secara obyektif.

Kesan konsumen terhadap harga baik itu mahal, murah ataupun standar akan berpengaruh terhadap aktivitas pembelian selanjutnya dan kepuasan konsumen setelah pembelian. Kesan ini akan menciptakan nilai persepsi konsumen terhadap suatu barang. Manakala konsumen kecewa setelah membeli suatu barang ternyata tidak baik menurut dia, maka kemungkinan selanjutnya dia akan enggan untuk membeli barang (ikan) itu lagi dan bisa jadi beralih ke barang (ikan) lain. Kesan konsumen terhadap harga dipengaruhi oleh harga barang lain yang dijadikan referensi (reference price).

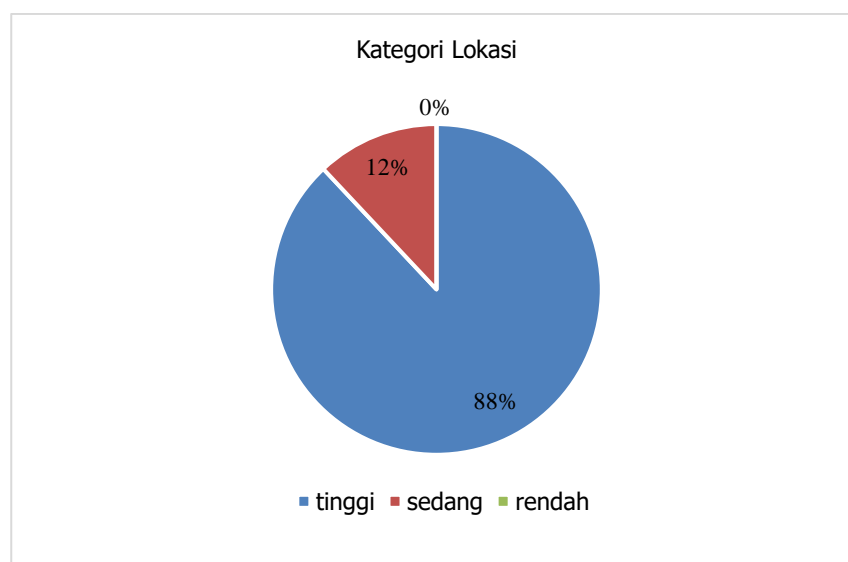
Box 2 Faktor Harga yang mempengaruhi pembelian ikan segar di pasar pagi arengka

Menurut Sutriani (38) ...”Harga ikan patin segar di pasar pagi arengka sesuai dengan yang saya inginkan karena tidak mahal dan harga nya per kilo kisaran Rp.18.000-20.000.”dengan harga yang murah membuat saya terjangkau untuk membeli ikan patin di pasar segar di pasar arengka ini, dibandingkan harga ikan patin di took dan kedai harian sangat jauh sekali berbeda, kalau harga ikan patin segar di kedai mencapai harga Rp.28.000/kg, dengan perbedaan harga yang sangat jauh berbeda membuat saya suka membeli ikan patin segar di pasar pagi arengka

Harga merupakan salah satu faktor yang merupakan penentu konsumen dalam membeli suatu produk begitu dengan membeli ikan patin segar, harga ikan patin segar di pasar pagi arengka ini tergolong murah dan terjangkau harga ikan patin segar Rp. 20.000 - 25.000/kg, harga tersebut khusus untuk konsumen rumah tangga tetapi kalau konsumen usaha rumah makan harga ikan patin Rp.18.000-20.000/kg karena usaha rumah makan membeli dalam jual yang banyak makanya harganyapun berbeda.

Lokasi. Pasar Pagi Arengka memiliki lahan parkir yang cukup luas untuk Pedagang dan konsumen, kegiatan aktivitas pagi Arengka ini dimulai dari pukul 02.30 subuh yang mana kegiatan ini dimulai dari para pedagang melakukan pembongkaran barang-barang dagangan dari mobil maupun motor begitu juga dengan pedagang ikan patin segar yang ingin berjual di pasar pagi Arengka ini, yang mana jarak antara parkir dengan tempat/lapak jualan kurang lebih 250 meter, karena tempat jualan ikan patin segar ini tidak bisa dilalui dilalui oleh motor maupun mobil karena tempatnya jauh kedalam melewati banyak pedagang-pedagang sayuran. Pasar Arengka ini juga dilalui oleh transportasi umum, hampir 24 jam aktivitas masyarakat dipasar ataupun dijalan dekat pasar ini tidak pernah sepi banyak masyarakat yang lalu Lalang disana, pasar arengka ini juga memiliki akses yang mudah ditempuh dan dijangkau oleh kendaraan umum, pribadi, maupun pejalan kaki karena memiliki jalan yang bagus dan beraspal, pasar arengka ini juga terlihat jelas dari jarak pandang normal, kegiatan lalu lintas di pasar arengka ini juga berjalan dengan lancar dan tidak mengalami kematan, dahulu sebelum ada jembatan play oper pasar arengka ini dikenal pasar yang memiliki tingkat kemacetan yang tinggi, hal ini disebabkan karena banyaknya para pedanga yang menggunakan bahan jalan untuk berjualan.

Dari hasil wawancara dengan responden menunjukkan bahwa factor lokasi sangat mempengaruhi konsumen dalam membeli ikan fatin segar di pasar pagi arengka, hal ini disebabkan karena pasar pagi arengka mudah dijangkau, letaknya strategis dan mempunyai akses yang muda dan dilalui oleh transpostasi umum dan transportasi pribadi, selain itu pasar pagi arengka ini juga mudah dijumpai karena letaknya di pinggir jalan raya, tetapi untuk ketertiban kendra para pedagang belum sepenuhnya tertib dan teratur.



Gambar 5 Diagram Kategori Harga

Diagram di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan penilaian terhadap variabel lokasi dalam kategori tinggi (dekat, strategis, dan mudah dijangkau) sebanyak 22 orang responden yang memberikan penilaian terhadap variabel lokasi dalam kategori sedang yaitu sebanyak 3 orang dan responden yang memberikan penilaian terhadap variabel lokasi dalam kategori rendah sebanyak 0 orang.

Box 3 lokasi dalam membeli ikan patin segar di pasar pagi arengka

Menurut Dewi (41)...” Karena di pasar pagi lokasinya dekat dengan rumah saya,tidak memakan waktu,banyak dilalui transportasi umum.

Dari hasil informasi wawancara dengan ibuk dewi maka lokasi membeli ikan dipasar pagi arengka sangat dekat dengan rumah dan tidak memakan waktu yang lama serta banyak transportasi umum yang dilalui.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan. Dari penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pasar pagi Arengka merupakan salah satu pasar Tradisional yang dikelola oleh pihak swasta, yang mana pasar pagi arengka ini berdiri pada tahun 1990 atas tanah bapak pudja, dengan luas tanah 6.000 M². Pasar pagi Arengka terletak di jalan Arengka dan Soekarno Hatta Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Marpoyan Damai, memiliki 95 kios , 210 los, yang terdiri dari 400 pedagang 305 Pedagang laki-laki dan 95 Pedagang perempuan salah satu nya pedagang ikan patin segar yaitu terdiri dari 25 pedagang. Secara pedagang berpendidikan mulai dari SD sampai Perguruan tinggi, begitu juga dari sisi agama mayoritas yang berjualan di pasar pagi arengka adalah orang muslim dan mayoritas yang berjualan dipasar pagi Arengka ini adalah orang melayu dan orang minang.
2. Karakteristik konsumen pembeli ikan patin segar dipasar pagi arengka ini terdiri dari usia yang relative sangat produktif dan produktif, begitu juga dengan Pendidikan konsumen beragam mulai dari sd sampai ke perguruan tinggi, konsumen ikan patin segar di pasar pagi arengka ini bukan saja dari kalangan atas saja tetapi banyak juga dari kalangan menengah.
3. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam membeli ikan patin segar dipasar pagi arengka adalah kualitas ikan, harga dan keputusan konsumen patin segar, dari ketiga faktor tersebut yang menjadi faktor utama konsumen dalam memutuskan membeli ikan patin segar adalah kualitas ikan patin segar, walaupun harga ikan patin murah tetapi tidak memiliki kaulitas yang baik atau rasa lumpur maka konsumen tidak akan membeli ikan patin tersebut

Saran. Dari penelitian yang telah dilaksanakan maka disaran sebagai berikut

1. Diharapkan kepada pihak pengelola pasar bisa membuat peraturan dalam penentuan harga ikan patin segar di pasar pagi Arengka, hendaknya ada pembukaan yang lebih rinci mengenai berapa jumlah ikan patin yang dijual dipasar pagi arengka baik dalam jumlah bulan maupun jumlah tahunan sehingga membuat lebih mudah dalam proses pengawasan, dan diharapkan kepada pedagang tetap menjaga kebersihan pasar.
2. Kepada pedagang supaya tetap mempertahankan kualitas ikan patin segar yang dijual dipasar pagi arengka, terutama dari rasa, dan tetap menjual ikan patin segar dalam kondisi yang masih hidup

Referensi

- Dinawan. R. M. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian (Studi Kasus pada Konsumen Yamaha Mio PT. Harapindo Jaya Semarang). *Tesis Universitas Diponegoro*. Semarang
- Nazir. M, 1983, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia
- Tjiptono, 2008. Strategi bisnis pemasaran, Andi Yogyakarta. Dinawan. R. M. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian (Studi Kasus pada Konsumen Yamaha Mio PT. Harapindo Jaya Semarang). *Tesis Universitas Diponegoro*. Semarang